

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN MANDIRI**



**TINJAUAN IDENTITAS KAMPUNG PANJUNAN MELALUI *COLLECTIVE
MEMORY* MASYARAKAT KELURAHAN PANJUNAN KOTA CIREBON**

PENGUSUL

Wahyu Saputra, S.Pd., M.Arch.	(Ketua)	NIDN. 0009019306
Syafriani, S.T., M.Ars.	(Anggota)	NIDN. 0027089107
Nur Mutmainah, S.T., M.Ars	(Anggota)	NIDN. 0012039106
Rahmayanti, ST., MT	(Anggota)	NIDN. 0923088703

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOVEMBER 2023**

IDENTITAS PENELITIAN

1. Judul Usulan : Tinjauan Identitas Kampung Panjunan Melalui *Collective Memory* Masyarakat Kelurahan Panjunan Kota Cirebon
2. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Wahyu Saputra, S.Pd., M.Arch.
 - b. Bidang Keahlian : Teori dan Sejarah Arsitektur
 - c. Jabatan Struktural : -
 - d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - e. Unit Kerja : Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik
 - f. Alamat Surat : Jl. BJ. Habibie Desa Moutong Kec. Tilong Kabila Kab. Bone Bolango
 - g. Handphone : 081294876109
 - h. e-mail : wahyusaputra@ung.ac.id

3. Anggota Peneliti

Nama dan Gelar Akademik	Bidang Keahlian	Mata Kuliah Yang Diampu	Instansi	Alokasi Waktu (jam/minggu)
Syafriani, S.T., M.Ars. (Anggota)	Sains dan Teknologi Bangunan	1. Pengantar Arsitektur 2. Desain Arsitektur I, II, III	Fakultas Teknik UNG	6 jam
Nur Mutmainah, S.T., M.Ars (Anggota)	Sains dan Teknologi Bangunan	1. BIM 2. Dasar-dasar komputer grafis	Fakultas Teknik UNG	6 jam
Rahmayanti, ST., MT (Anggota)	Sains dan Teknologi Bangunan	1. BIM 2. Dasar-dasar komputer grafis	Fakultas Teknik UNG	6 jam

4. Objek Penelitian : Kampung Panjunan, Cirebon, Jawa Barat
5. Masa Pelaksanaan Penelitian:
 - Mulai : November 2023
 - Berakhir : Desember 2023
6. Anggaran yang diusulkan: 5.000.000,-
7. Lokasi Penelitian : Kampung Panjunan, Kota Cirebon, Jawa Barat
8. Jumlah Mahasiswa : -
9. Hasil yang ditargetkan : Hasil *Collective Memory* masyarakat kampung Panjunan terhadap elemen fisik dan non-fisik Kampung Panjunan.
10. Keterangan : -

**HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN MANDIRI**

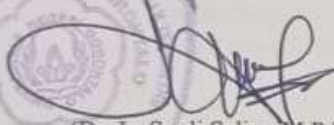
Judul Kegiatan : Tinjauan Identitas Kampung Panjunan Melalui *Collective Memory*
Masyarakat Kelurahan Panjunan Kota Cirebon

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Wahyu Saputra, S.Pd., M.Arch.
b. NIDN : 199301092022031005
c. Jabatan Fungsional : Dosen
d. Program Studi : S1 Teknik Arsitektur
e. Nomor HP : 081294876109
f. Email : wahyusaputra@ung.ac.id

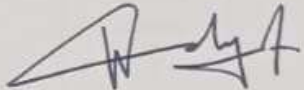
Lama Penelitian Keseluruhan : 1 Bulan
Penelitian Tahun Ke : 1
Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp. 5.000.000,-
Biaya Tahun Berjalan :
Diusulkan ke Lembaga :
Dana Internal PT :
Dana Institusi Lain :

Mengetahui
Dekan Fakultas Teknik



(Dr. Ir. Sardi Salim, M.Pd., IPU., ASEAN Eng.)
NIP/NIK. 196807051997021001

Gorontalo, 22 Januari 2024
Ketua Peneliti



(Wahyu Saputra, S.Pd., M.Arch.)
NIP/NIK. 199301092022031005



Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian



Prof. Lanto Ningrayati Amali, S.Kom., M.Kom., Ph.D
NIP/NIK. 197201021998022001

ABSTRAK

Identitas tempat menjadi isu utama di berbagai perencanaan dan pengembangan kota pada beberapa dekade belakangan ini. Panjunan merupakan daerah yang memiliki perjalanan sejarah yang panjang dalam pembentukan kota Cirebon dan menjadi salah satu kota yang berkembang pesat dengan posisi geografis yang strategis. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi identitas kampung Panjunan melalui ingatan masyarakat setempat terhadap elemen fisik dan non fisik daerahnya. Metode penelitian kualitatif deskriptif dijadikan sebagai pendekatan untuk mengetahui *collective memory* masyarakat setempat terhadap elemen fisik dan non fisik kota. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa elemen fisik lebih memberikan *collective memory* yang kuat dari pada elemen non fisik. Elemen fisik memiliki nilai persentasi 61,20 % dengan Masjid Merah Panjunan sebagai elemen fisik yang kuat sebesar 23,88% sedangkan untuk elemen non fisik sebesar 38,80% dengan komunitas kampung Arab sebesar 13.43%. Masjid Merah Panjunan dan komunitas kampung Arab dapat dikatakan sebagai *landmark* dari kampung Panjunan bahkan kota Cirebon. Hal ini tentunya tidak terlepas dari nilai-nilai yang dimiliki kedua elemen tersebut sehingga mampu menjadi ingatan yang kuat bagi masyarakat setempat.

Kata Kunci: *Collective Memory*, Panjunan, Cirebon.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan dan Urgensi Penelitian	2
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	3
BAB III METODE PENELITIAN	4
3.1. Jenis Penelitian.....	4
3.2. Lokus dan Fokus Penelitian	4
3.3. Teknik Pengumpulan Data	4
3.4. Teknik Analisis Data	5
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	6
4.1. Hasil	6
4.2. Pembahasan.....	11
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	13
A. Kesimpulan	13
B. Saran	13
DAFTAR PUSTAKA	14
LAMPIRAN.....	16
Lampiran 1. Susunan Organisasi Dan Pembagian Tugas Tim Peneliti.....	16
Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota.....	17

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada paruh abad ke-20 fenomena urbanisasi di seluruh dunia mengalami perkembangan yang sangat signifikan bahkan menjelang abad ke -21 peristiwa tersebut terus bertambah dan mengakibatkan populasi dunia di perkotaan menjadi padat. Meningkatnya perkembangan industrialisasi yang sebagian besar terjadi di perkotaan menjadi salah satu penyebab terjadinya pergerakan manusia dari desa ke kota. Berbagai masalah yang berkaitan dengan kehidupan di kota dan kompleksitas masalah pun dapat bervariasi di berbagai daerah dan negara. Berbagai masalah yang sering terjadi di perkotaan diantaranya yaitu kepadatan penduduk yang tinggi, kemacetan lalu lintas, permukiman kumuh, krisis perumahan, pencemaran lingkungan dan perubahan iklim. Pengembangan dan perencanaan lahan di daerah perkotaan pun juga menjadi hal mendasar untuk dilakukan guna memberikan kualitas hidup yang baik bagi masyarakat urban.

Perencanaan dan pengembangan kota telah dilakukan selama beberapa dekade belakangan ini. Berbagai praktisi di bidang perencanaan perkotaan telah melakukan berbagai langkah desain dan tata ruang bangunan dan lingkungan di dalam kota. Perencanaan dan pengembangan ini tidak hanya dengan penampilan fisik bangunan tetapi juga melibatkan aspek lain dari masyarakat perkotaan. Identitas perkotaan menjadi salah satu topik kajian yang saat ini tengah direkonstruksi kembali dalam perencanaan perkotaan. Kemunculan permasalahan identitas perkotaan diinisiasi oleh perencanaan dan pengembangan kota yang mereduksi cerita ataupun sejarah yang dimiliki oleh suatu daerah/kawasan/kota.

Lahirnya sebuah kota erat kaitannya terhadap banyaknya peristiwa cerita maupun sejarah yang telah dialami daerah tersebut. Eksistensi kota sangat berkaitan dengan dimensi sejarah dan dimensi waktu masa lalu, kini, dan yang akan datang (Rossi, 1982). Dimensi kota tersebut seiring waktu akan membentuk citra kota yang berdampak pada pembentukan lansekap bangunan kawasan dan budaya masyarakat setempat. Citra kota akan membuat lingkungan lebih bermakna dan mampu diidentifikasi/dibaca bagi penghuninya dengan melibatkan gambar umum disertai dengan perasaan dan kenangan langsung yang dipikirkan seseorang (Molavi, 2017). Selain itu, elemen kota yang berada pada suatu kawasan dapat membangkitkan ingatan dan menghubungkan peristiwa masa lalu maupun masa depan yang dimiliki oleh masyarakat (Molavi, 2017). Sebuah kota yang memiliki sejarah, pasti memiliki *historic urban centers* yang merupakan kawasan kota dengan nilai sejarah yang tetap dengan mempertahankan bentuk

fisik asli kawasan dan menjadi salah satu struktur kota (Utami et al., 2004).

Kota Cirebon berada di bagian pesisir utara Pulau Jawa tepatnya di provinsi Jawa Barat memiliki sejarah panjang dalam pembentukan kotanya. Lokasi Cirebon berada pada posisi yang strategis sehingga menjadikannya sebagai daerah simpul dari pergerakan transportasi antara Jawa Barat dan Jawa Tengah. Letaknya yang berada di pesisir pantai membuat Cirebon dulunya sebagai tempat singgah para pedagang Arab maupun Cina dan menjadikannya sebagai pusat perekonomian dan pelabuhan bernama Muara Jati (Khalim & Fitriyana, 2023). Di antara berbagai wilayah yang ada di kota Cirebon, kampung Panjunan atau kelurahan Panjunan memiliki peranan penting dalam pembangunan kota Cirebon terlebih pada era kolonial (Prayuko et al., 2023) Di samping itu, terdapat berbagai bangunan cagar budaya yang terdapat di kampung Panjunan diantaranya Masjid Merah Pajunan dan juga kampung arab Panjunan yang menjadi arahan strategis pengembangan kawasan wisata.

Collective memory pada suatu kawasan mampu memberikan suatu cara untuk menyampaikan peristiwa dari generasi ke generasi secara transendental. *Collective memory* menurut Rossi (1982) dalam Utami et al (2004) merupakan kesan visual maupun non-visual oleh pengamat yang meliputi segala hal, khususnya elemen fisik kota. Di samping itu Moneo dalam (Miller, 2017) mengatakan bahwa ingatan/memori ialah refleksi eksternalisasi kondisi manusia yang ketika memori tersebut terakumulasi akan membentuk *urban fact* sebagai gudang kolektif memori

1.2. Tujuan dan Urgensi Penelitian

Pengembangan kawasan perkotaan saat ini telah mengalami berbagai macam perubahan dengan berbagai dinamikanya. Agaknya pengembangan tersebut hampir sering kali tidak meninjau aspek sejarah suatu kawasan dalam pengembangan perencanaan dan perancangan kota. Barulah beberapa dekade ini kualitas ruang perkotaan memberikan ruang bagi sejarah/histori kawasan dalam menilai kualitas ruang perkotaan yang baik. *Sense of place* maupun *sense of belonging* dinilai penting dalam meningkatkan kualitas kesehatan dan mental masyarakat perkotaan. Kedua hal tersebut lahir dari citra kota yang secara transenden tertanam diingatan pelaku ruang yang memiliki kenangan akan suatu tempat. Struktur ruang kota dengan berbagai elemen yang mengelilinginya memberikan semangat tersendiri bagi pelaku ruang-ruang perkotaan. Dengan demikian untuk mewujudkan kualitas hidup yang tinggi bagi masyarakat perkotaan, perencanaan dan perancangan kota sebaiknya memberikan ruang bagi masyarakat untuk menghimpun berbagai memori/ingatan mengenai bagaimana seharusnya citra kawasan kelurahan Panjunan di benak masyarakat Panjunan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Hadirnya berbagai bangunan pada suatu kawasan/kota memberikan *image of the city* sehingga membentuk landscape budaya sebagai identitas kota Cirebon bagi warganya khususnya kelurahan Panjunan. *Image of the city* membuat lingkungan itu bermakna dan terbaca bagi penghuninya yang melibatkan gambaran umum disertai dengan perasaan dan kenangan langsung yang dipikirkan seseorang dari dunia luar (Molavi, 2017).

Reproduksi pelbagai memori pada sebuah kota dan hubungan masa lalu dan masa depan yang dimiliki masyarakat sangat tergantung pada elemen urban yang ada disekitarnya. Menurut (menurut Rodrigo (2011) dalam MOLAVI et al., 2017) mengatakan *space*, *site* dan *monument* yang berada di area publik memiliki peran penting dalam menciptakan rasa bertahan hidup, memorable, dan membuat tempat serta Hal ini menjadi penting dalam pengembangan tingkah laku individu dan kolektif.

Collective memory memberikan

Collective memory menurut Rossi (1982) dalam Utami et al (2004) merupakan kesan visual maupun non-visual oleh pengamat yang meliputi segala hal, khususnya elemen fisik kota. Di samping itu Moneo dalam (Miller, 2017) mengatakan bahwa ingatan/memori ialah refleksi eksternalisasi kondisi manusia yang ketika memori tersebut terakumulasi akan membentuk *urban fact* sebagai gudang kolektif memori. Banyaknya masyarakat yang memberikan tanggapan terhadap suatu peristiwa yang sama maka akan memunculkan ciri kolektif (Lewicka, 2008). Pembangunan kota yang berkelanjutan memiliki tiga komponen (lingkungan, sosial, dan ekonomi) dimana semua komponen ini harus bersinergi untuk mencapai hal tersebut (Rodwell, 2008). Selain itu, perkembangan kota-kota dunia yang memiliki pengalaman ataupun peristiwa bersejarah menggunakan *collective memory* dalam mendorong pembangunan yang berkelanjutan. Kota-kota bersejarah menjadikan hal ini sebagai gudang budaya dan kondisi sosial masyarakat dapat mendorong terwujudnya percepatan konservasi kawasan (Ardakani & Oloonabadi, 2011). Hal ini memperlihatkan bahwa berbagai memori atau ingatan akan membantu kita melestarikan bagian *intangible* suatu tempat. Kenangan sangat membantu untuk melestarikan peristiwa masa lalu (Oloonabadi & Ardakani, 2011). Dimensi fisik, sosial, dan ekonomi akan memperlihatkan hal yang saling ketergantungan dalam pembangunan yang berkelanjutan (Manzi et al., 2010) dan hal ini dapat dielaborasi dengan cara mengetahui ingatan masyarakat.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif untuk mengetahui berbagai *collective memory* yang dimiliki masyarakat di kelurahan Panjunan, Cirebon. Pendekatan deskriptif dilakukan untuk mengelaborasi terkait penggambaran dan pendeskripsian kejadian di lapangan sehingga data yang terkumpul dapat memberikan kemudahan dalam menjawab tujuan penelitian.

3.2. Lokus dan Fokus Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelurahan Panjunan, Cirebon, Jawa Barat. Adapun fokus dari penelitian ini adalah bagaimana *collective memory* masyarakat kampung Panjunan terhadap elemen fisik maupun elemen non-fisik kelurahan Panjunan.



Gambar 1. Peta Kelurahan Panjunan, Cirebon, Jawa Barat
Sumber: Digitasi Peneliti

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berupa :

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui *collective memory* masyarakat Kelurahan Panjunan, Cirebon, menggunakan *guide interview* dengan topik-topik mengenai bangunan, elemen bangunan dan budaya yang ada di kampung Panjunan. Adapun informan dari wawancara ini merupakan warga kelurahan Panjunan. Informan dipilih secara acak dimana peneliti sendiri menjadi alat ukur dalam menentukan karakteristik informan.

2. Pemetaan

Pemetaan dilakukan untuk mengetahui kategorisasi *collective memory* masyarakat kelurahan Panjunan, Cirebon terkait lingkungan kelurahan Panjunan. Kategorisasi ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana *collective memory* masyarakat kelurahan Panjunan ditinjau dari tempat dia tinggal terhadap elemen fisik atau non-fisik kota.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data fisik tentang elemen-elemen pembentuk kelurahan Panjunan yang dilakukan dengan cara pengambilan gambar untuk pengidentifikasian data yang ada.

4. Studi literatur

Sebagai pendukung untuk melihat sejarah/ cerita pada setiap elemen yang menjadi *collective memory* masyarakat kelurahan Panjunan terutama pada elemen non-fisik.

3.4. Teknik Analisis Data

Data yang didapatkan berupa data elemen fisik, non-fisik kampung Panjunan, dan cerita mengenai elemen tersebut yang kemudian dikumpulkan untuk dilakukan kategorisasi. Data yang telah dikategorikan selanjutnya akan dilakukan pemetaan terhadap data *collective memory* masyarakat kampung Panjunan. Berbagai elemen fisik maupun non-fisik kelurahan Panjunan yang tertanam di masyarakat kampung Panjunan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil

Posisi kota Cirebon yang sedari dulu berada di pesisir pantai utara pulau Jawa memberikan dampak yang sangat signifikan bagi perkembangan kotanya. Pada era kerajaan, kota Cirebon telah memiliki berbagai macam aset budaya dan sejarah yang mencerminkan peran pentingnya dalam perkembangan pulau Jawa. Sejarah kota Cirebon memiliki cerita yang panjang dengan berbagai elemen yang telah terjadi di kota tersebut dimulai dari adanya kerajaan Sunda, kedatangan Kesultanan Cirebon yang pada abad ke 15 telah membentuk entitas yang terpisah dari pendahulunya dan dipimpin oleh tokoh berpengaruh yaitu Sunan Gunung Jati, terbentuknya pusat dan kerajaan Islam, berdirinya pelabuhan dan pasar yang ramai, terdapat berbagai macam etnis Jawa, Arab, dan Cina, dan saat ini menjadi arahan strategis pengembangan kawasan wisata oleh pemerintah.

Identitas dan ingatan/ memori merupakan hal yang penting dalam mempertahankan vitalitas dan dinamika perkotaan (Molavi, 2017). Dalam melihat serta mendeskripsikan identitas kel. Panjunan, diperlukan berbagai memori individu masyarakat kel. Panjunan yang akan terakumulasi membentuk *collective memory* sehingga dapat memberikan kawasan tersebut nilai dan pengalaman dalam memperkuat historis kawasan dan membangun *urban fact* kel. Panjunan.

Pada penelitian ini, *collective memory* didefinisikan sebagai memori/ingatan kolektif masyarakat terhadap aspek fisik maupun non-fisik elemen kota terhadap dimensi masa lalu lingkungannya. Kolektif merupakan data yang dihimpun dari berbagai memori tiap individu dari responden. Adapun ingatan/memori masyarakat kelurahan Panjunan sebagai berikut (Tabel 1):

Tabel 1. Individual memory masyarakat kel. Panjunan, Cirebon

Individual Memory		Kode	Narasumber																
			RW 02				RW 03			RW 04			RW 05		Rw 06	RW 08			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			72 ♀	41 ♀	60 ♀	65 ♀	31 ♀	34 ♀	35 ♀	36 ♀	54 ♀	75 ♀	46 ♀	65 ♀	49 ♀	30 ♀	46 ♀	38 ♀	50 ♀
Fisik	Masjid merah Panjunan	A1	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●		●	●	
	Masjid Jagabayan	A2	●	●	●		●											●	
	Gedung BAT (British American Tobacco)	A3		●	●				●										

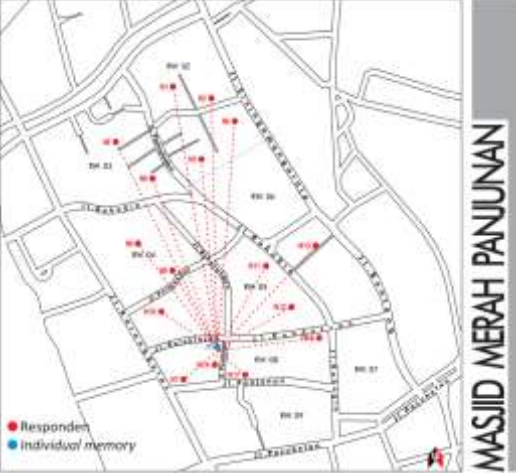
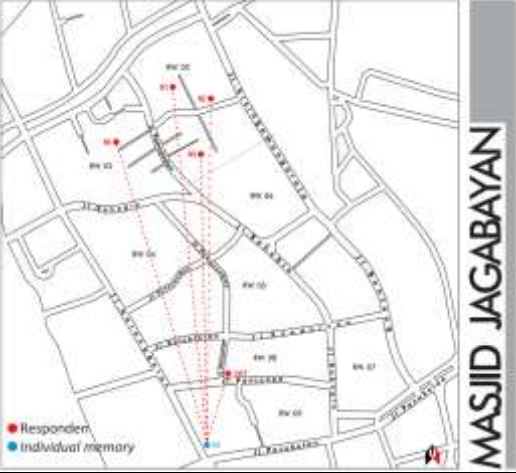
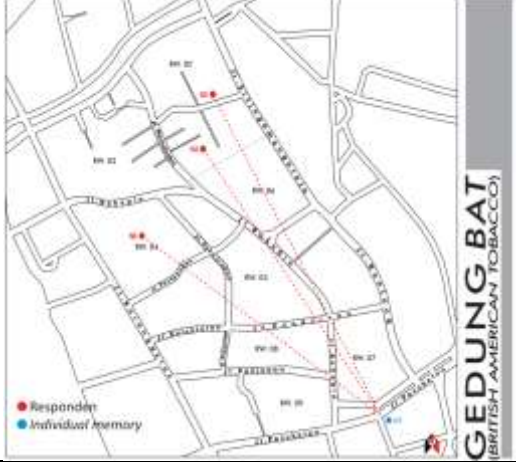
Non-Fisik	Makam Nyai Gede Rara Panas	A4	•	•	•	•														
	Kantor Kodim*	A5		•	•															
	Kantor Polwil*	A6		•	•															
	Sekolah Santa Maria	A7				•										•				
	Rumah gaya kolonial **	A8			•			•				•			•			•		
	Jalan Karanggetas	A9						•												
	Bank BNI	A10														•				
	Komunitas Kampung Arab	B1		•	•	•	•	•	•							•			•	
	Sentra kerajinan gerabah dari tanah merah	B2								•			•		•			•	•	•
	Komoditi arab (parfum, teko, henna, dll)	B3					•	•		•					•			•		
Non-Fisik	Tokoh masyarakat Pangeran Panjunan	B4																•		
	Mayoritas pedagang	B5						•								•				
	Keturunan Habaib	B6																	•	•
	Perpaduan budaya Arab, Cina dan Jawa	B7								•										
	Pemotongan kambing	B8														•				

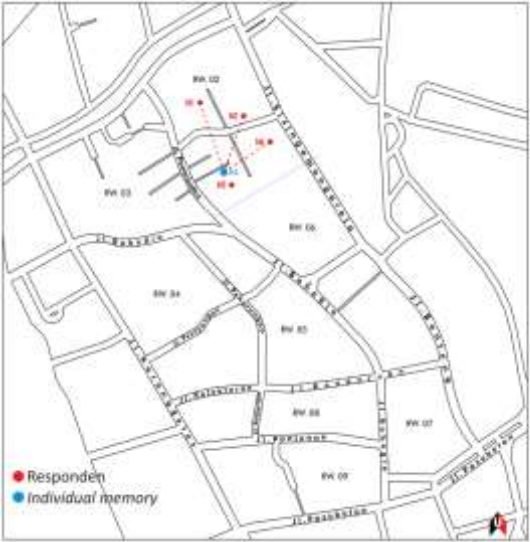
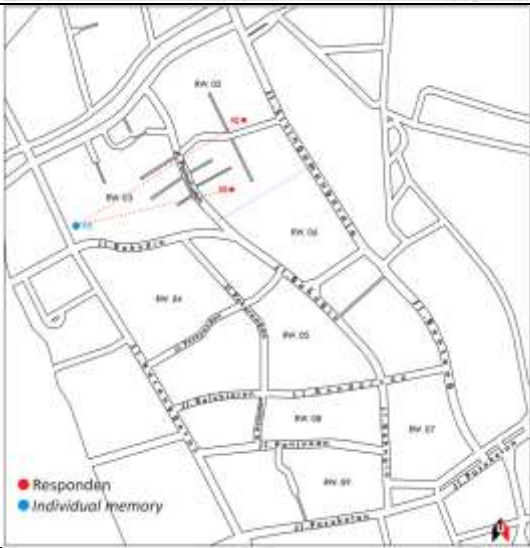
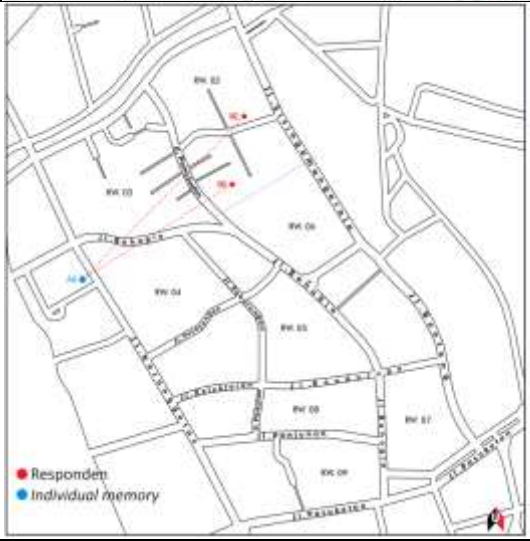
Tabel 2. Persentase Elemen Fisik dan Non-Fisik *Collective Memory* Masyarakat Kampung Panjunan

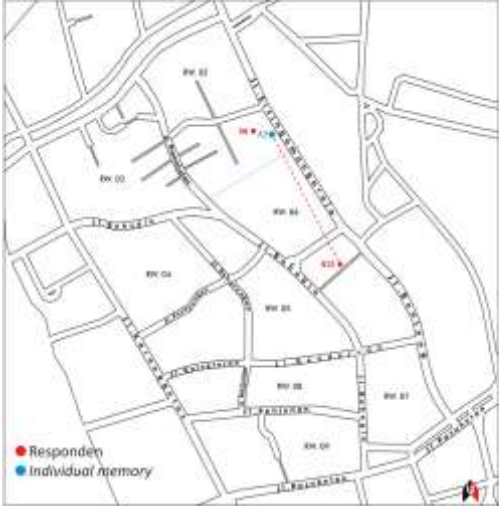
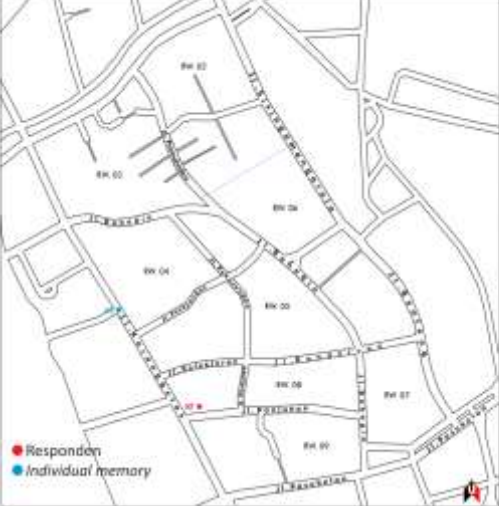
Tabel 2. Persentase Elemen Fisik dan Non-Fisik Collective Memory Masyarakat Kampung Panjunan					
Individual Memory		Kode	% tiap elemen (fisik & non-fisik)	% dari semua elemen	
Elemen Kota	Fisik	Masjid merah Panjunan	A1	39%	23.88%
		Masjid Jagabayan	A2	12%	7.46%
		Gedung BAT (<i>British American Tobacco</i>)	A3	7%	4.48%
		Makam Nyai Gede Rara Panas	A4	10%	5.97%
		Kantor Kodim*	A5	5%	2.99%
		Kantor Korem*	A6	5%	2.99%
		Sekolah Santa Maria	A7	5%	2.99%
		Rumah gaya kolonial **	A8	12%	7.46%
		Jalan Karanggetas	A9	2%	1.49%
		Bank BNI	A10	2%	1.49%
Σ persentase elemen fisik			100%	61.20%	
Elemen Kota	Non-Fisik	Komunitas Kampung Arab	B1	35%	13.43%
		Sentra kerajinan gerabah dari tanah merah	B2	19%	7.46%
		Komoditi arab (parfum, teko, henna, dll)	B3	19%	7.46%
		Tokoh masyarakat Pangeran Panjunan	B4	4%	1.49%
		Mayoritas pedagang	B5	8%	2.99%
		Keturunan Habaib	B6	8%	2.99%
		Perpaduan budaya Arab, Cina dan Jawa	B7	4%	1.49%
		Pemotongan kambing	B8	4%	1.49%
Σ persentase elemen non-fisik			100%	38,80%	
Σ persentase elemen fisik & non-fisik			100%		

Dari tabel 1 jika *individual memory* untuk elemen fisik tersebut dipetakan sebagai berikut (tabel 3):

Tabel 3. Pemetaan collective memory elemen fisik kelurahan Panjunan
Sumber: Analisis Penulis

Kode	Pemetaan Elemen Fisik Terhadap Responden	Elemen Fisik
A1		 Sumber: Dokumentasi peneliti 2018
A2		 Sumber: Dokumentasi peneliti 2018
A3		 Sumber: Dokumentasi peneliti 2018

A4	 ● Responden ● Individual memory MAKAMAH NYAI GEDE RARA PANAS	 Sumber: Dokumentasi peneliti 2018
A5	 ● Responden ● Individual memory KANTOR EX. KODIM	(Bangunan telah diganti)
A6	 ● Responden ● Individual memory KANTOR EX. KOREM	 Charitas Hotel Karang Anyar Sumber: http://www.bisnis.com/2014/08/19/19/08-19-karang-anyar-masih-asipah-yang-besart/

A7	 ● Responden ● Individual memory SEKOLAH SANTA MARIA	
A8	 ● Responden ● Individual memory RUMAH GAYA KOLONIAL	 Sumber: Dokumentasi peneliti 2016
A9	 ● Responden ● Individual memory JL. KARANGGETAS	 Sumber: Dokumentasi peneliti 2016



4.2. Pembahasan

Elemen fisik suatu kota memberikan dampak yang besar terhadap ingatan para pengguna ruang kota. Elemen tersebut menciptakan citra, identitas, dan kesan suatu kota. Elemen fisik kawasan kampung Panjunan memberikan kontribusi yang tinggi dengan nilai 61,20% (tabel 2) dengan Masjid Merah Panjunan sebagai pusat dari kumpulan ingatan masyarakat kampung Panjunan dengan nilai 23,88%. Masjid Merah Panjunan memberikan citra yang kuat terhadap kampung Panjunan disebabkan nilai sejarah yang dimiliki dan merupakan bangunan yang menjadi simbol perpaduan 3 budaya dan etnis (Jawa, Arab, dan Cina). Gaya arsitektur yang begitu khas dari perpaduan akulturasi budaya memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengingat dan mengenali masjid tersebut. Selain itu, fungsi masjid yang sedari dulu tidak hanya sebagai tempat peribadatan juga mengakomodir tempat berkumpul masyarakat dan juga sebagai sarana penyiaran agama oleh para wali memberikan tempat diingatan para pelaku ruang dulu, kini, dan yang akan datang. Tidak hanya masjid Merah Panjunan, bangunan masjid Jagabayan juga memberikan nilai yang tinggi pada memori/ingatan masyarakat kampung Panjunan sebesar 12%, Gedung BAT (*British American Tobacco*) sebesar 7%, dan Makam Nyai Gede Rara Panas sebesar 10% dari nilai elemen fisik yang ada. Masjid Jagabayan dan Makam Nyai Gede Rara Panas menjadi elemen fisik yang tinggi dikarenakan adanya nilai sejarah yang dimiliki dan sudah berusia puluhan tahun.

Komponen elemen non-fisik juga memberikan dampak pada ingatan masyarakat kampung Panjunan. Elemen non-fisik kampung Panjunan yang memiliki nilai tertinggi adalah adanya komunitas masyarakat Arab. Cirebon yang memiliki sejarah terhadap kekayaan akulturasi budaya yang beragam diantaranya budaya Cina, Arab, dan Jawa disebabkan karena posisi geografisnya yang berada di pesisir pantai yang sejak dahulu merupakan daerah berkumpulnya

para pedagang domestik maupun mancanegara. Di antara budaya tersebut, kebudayaan Arab telah eksis sejak dahulu sampai saat ini bahkan menjadi suatu komunitas sosial yang kuat. Eksistensi sosial budaya Arab sebagian besar dilakukan dengan cara berdagang dengan komoditi barang khas arab seperti parfum, perlengkapan salat, gerabah, maupun barang yang berciri khas dagangan di tanah suci Mekah dan Madinah untuk dijadikan sebagai buah tangan. Selain itu, eksistensi komunitas Arab juga masih menjaga budaya habib yang berperan sebagai makelar budaya dan pendakwah.

Collective memory untuk elemen fisik kota jika dibandingkan dengan elemen non-fisik kota secara signifikan berdampak terhadap memori masyarakat kelurahan Panjunan dimana nilai rata-rata elemen fisik 4,1 dengan Masjid Merah Panjunan sebagai memori utama kelurahan Panjunan dengan angka 23,88% dari keseluruhan *collective memory*. Sedangkan untuk elemen non-fisik kota, komunitas Arab memiliki memori yang kuat sebagai identitas Panjunan dengan angka 35% dari *collective memory* non-fisik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Individual memory dan *collective memory* memiliki peran yang begitu penting dalam membentuk rekaman arsitektur suatu kawasan. Memory yang dimaksud pada penelitian ini tidak hanya merupakan ingatan yang berupa berbagai bangunan dan monumen melainkan dapat pula berupa sebuah histori, mitologi, budaya maupun tokoh masyarakat yang secara teknis menjadi objek pembentuk image suatu kota dalam bentuk *collective memory* yang telah melalui masa yang panjang dalam suatu komunitas atau kelompok. Kendati demikian penelitian ini tetap menitik beratkan pada elemen fisik pembentuk kota.

Hasil dari penelitian ini menjadikan Masjid Merah Panjunan sebagai elemen kota yang memiliki *collective memory* yang begitu kuat pada memori masyarakat kel. Panjunan sehingga dapat dikatakan sebagai *landmark* Panjunan dengan nilai persentase 23,88%. Disamping itu, RW.08 Panjunan menjadi bagian pusat *collective memory* berdasarkan konsentrasi *individual memory* yang tersebar di kel. Panjunan. Image Panjunan sebagai kampung arab lebih disebabkan dari elemen non-fisik yaitu kentalnya budaya arab di daerah tersebut. Nilai rata-rata terhadap elemen fisik dan non-fisik juga membuktikan bahwa elemen fisik berperan penting dalam menghidupkan historis dan nilai kota dengan nilai rata-rata 4,1. Menurut sebagian besar masyarakat bahwa objek dari memorinya lebih disebabkan oleh gaya, elemen, dan besaran dari suatu bangunan.

B. Saran

Elemen fisik dan non-fisik kawasan menjadi hal yang paling mendasar dalam perencanaan dan perancangan kawasan yang berkelanjutan. Hal tersebut membantu menjaga kenangan dan citra kota yang telah sangat melekat diingatan para pengguna ruang maupun ruang itu sendiri. Dimensi masa lalu, kini, dan akan datang secara langsung membuat kesehatan mental dan kualitas ruang-ruang kota. dengan munculnya citra kota yang dielaborasi dari ingatan/memori pengguna akan memberikan pembangunan yang terarah serta dapat menjadi arahan bagi para praktisi maupun pemerintah untuk pengembangan desain kawasan pariwisata yang berkelanjutan.

Terbatasnya waktu yang dilakukan pada penelitian ini memberikan kendala yang signifikan dimana jumlah responden yang terkumpul sangat sedikit meski. Hal ini perlu dilakukan pengambilan data dengan waktu yang layak. Meski demikian, riset mini ini dapat memberikan usulan potensi riset yang dapat dilakukan selanjutnya yaitu peran Masjid Merah Panjunan dalam pembangunan objek kawasan wisata yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardakani, M. K., & Oloonabadi, S. S. A. (2011). Collective memory as an efficient agent in sustainable urban conservation. *Procedia Engineering*, 21, 985–988.
<https://doi.org/10.1016/j.proeng.2011.11.2103>
- Khalim, A., & Fitriyana, D. (2023). Analisa Potensi Wisata Kampung Arab Panjunan Dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Di Kota Cirebon. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 4(1), 169–178.
- Lewicka, M. (2008). Place attachment, place identity, and place memory: Restoring the forgotten city past. *Journal of Environmental Psychology*, 28(3), 209–231.
<https://doi.org/10.1016/j.jenvp.2008.02.001>
- Manzi, T., Lucas, K., Lloyd-Jones, T., & Allen, J. (2010). Understanding Social Sustainability: Key Concepts and Developments in Theory and Practice. In *Social Sustainability in Urban Areas "Communities, Connectivity and The Urban Fabric."* Earthscan.
<https://doi.org/10.1201/9781315226255-47>
- Miller, S. M. (2017). *ALDO ROSSI : THE CITY AS THE LOCUS OF COLLECTIVE MEMORY AND THE MAKING OF THE PUBLIC CITY IN COLD WAR ITALY* (Issue August). San Jose State University.
- Molavi, M. (2017). Is Collective Memory Imprssed By Urban Elements? *Management Research and Practice*, 9(1), 14–28. www.mrp.ase.ro
- Oloonabadi, S. S. A., & Ardakani, M. K. (2011). The Role of Collective Memory in Linking the Old Parts of a City: a Case of Ardakan. *Proceedings of Heritage 2011 Conference Amman, Jordan, July*, 173–189.
- Prayuko, B. V., Arif, K. A., Herwindo, R. P., Purnama, M., Pangestu, M. D., Purnama, I., Nurhidayah, Lisa, T., Grasella, P., & Ramadhan, G. (2023). *POTENSI KONSERVASI ARSITEKTUR UNTUK KAWASAN WISATA KAMPUNG ARAB DI CIREBON*. 02(September), 448–455.
- Rodwell, D. (2008). Conservation and Sustainability in Historic Cities. In *Conservation and Sustainability in Historic Cities*. <https://doi.org/10.1002/9780470759547>
- Rossi, A. (1982). *The Architecture of the City*. MIT Press.
- Utami, W., Ginting, S. W., & Eddy, F. (2004). *Kajian Stimulus Collective Memory Terhadap Bangunan–Bangunan Kolonial Di Sekitar Lapangan Merdeka Studi Kasus : Bangunan–Bangunan Kolonial Di Sekitar Lapangan Merdeka Medan*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Susunan Organisasi Dan Pembagian Tugas Tim Peneliti

No.	Nama/NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (Jam/Minggu)	Uraian tugas
1.	Wahyu Saputra, S.Pd., M.Arch. /0009019306	Fakultas Teknik, UNG	Teori dan Sejarah Arsitektur	8	Ketua: • Mengkoordinir kegiatan penelitian • Menangani masalah penelitian • Menangani pendampingan penelitian • Penyusunan dan Pembuatan Laporan
2.	Syafriani, S.T., M.Ars./ 0027089107	Fakultas Teknik, UNG	Sains dan Teknologi Bangunan	6	Anggota: • Menangani masalah penelitian • Menyusun konsep survei • Wawancara penelitian - Penyusunan Laporan
3.	Nur Mutmainah, S.T.,M.Ars / 0012039106	Fakultas Teknik, UNG	Sains dan Teknologi Bangunan	6	Anggota: • Menangani masalah penelitian • Menyusun konsep survei • Wawancara penelitian - Penyusunan Laporan
4.	Rahmayanti, ST.,MT / 0923088703	Fakultas Teknik, UNG	Sains dan Teknologi Bangunan	6	Anggota: • Menangani masalah penelitian • Menyusun konsep survei • Wawancara penelitian - Penyusunan Laporan

Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota

Biodata Ketua Tim Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Wahyu Saputra, S.Pd., M.Arch
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	199301092022031005
5	NIDN	0009019306
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Pinrang, 09 Januari 1993
7	E-mail	wahyusaputra@ung.ac.id
9	Nomor Telepon/HP	081294876109
10	Alamat Kantor	Jl. B.J. Habibie, Desa Moutong, Kec. Tilongkabila, Kab. Bone Bolango, Gorontalo
11	Nomor Telepon/Faks	(0435) 821125

B. Riwayat Pendidikan

Nama Perguruan Tinggi	S-1	S-2	S-3
	Universitas Negeri Makassar	Universitas Gadjah Mada	-
Bidang Ilmu	Pendidikan Teknik Bangunan	Teknik Arsitektur	-
Tahun Masuk-Lulus	2010-2015	2017-2019	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Evaluasi Akustik Ruang Dalam Masjid (Studi Kasus: Masjid Raya Pinrang)	Persepsi Pengguna Terhadap Kualitas Ruang Terbuka Publik Pelataran Masjid Gedhe Kauman	-
Nama Pembimbing/Promotor	Ir. Johnny Anwar, M.Arch. Dr. Mithen Lullulangi, M.T	Dr. Eng. Ir. Ahmad Sarwadi, M. Eng., IPM	-

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2023	Pengaruh Usaha Berbasis Rumah Tangga (UBR) Terhadap Perubahan Pola Tata Ruang Rumah Tinggal	Pribadi	Rp. 5.000.000
2.	2023	Evaluasi Performa Penghawaan Alami Pada Ruang Kelas Persiapan Anak Disabilitas Pendengaran SLB YPAC Manado	Pribadi	Rp. 4.000.000
3.	2023	Perbandingan Material Akustik Dalam Menyerap Bunyi	Pribadi	Rp. 2.300.000
4.	2023	Latar Belakang Penilaian Pengguna Terhadap Kualitas Ruang Terbuka Publik Pelataran Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta	Pribadi	Rp. 3.000.000
5.	2021	Implikasi Pandemi Covid 19 Pada Perilaku dan Persepsi Penghuni Terkait Desain Hunian Ideal	Pribadi	Rp. 7.000.000
6.	2019	Persepsi Pengguna Terhadap Kualitas Ruang Terbuka Publik Pelataran Masjid Gedhe Kauman Melalui Pendekatan <i>Placemaking</i>	Pribadi	Rp. 5.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2022	Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Melalui Pengembangan UMKM dan Perancangan Infrastruktur	PNBP/BLU UNG	Rp. 15.500.000,-

E. Publikasi Artikel Ilmiah di Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1.	Implikasi Pandemi Covid 19 Pada Perilaku dan Persepsi Penghuni Terkait Desain Hunian Ideal	Nature: National Academic Journal of Architecture	Vol. 8/No.2/ 2021

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	-	-	-

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	-	-	-	-

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	-	-	-	-

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1.	-	-	-	-

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	-	-	-

Biodata Anggota Tim Peneliti

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap (dengan gelar)	Nur Mutmainah, S.T.,M.Ars
2. JenisKelamin	Perempuan
3. JabatanFungsional	-
4. NIP/NIK/Identitaslainnya	199103122022032005
5. NIDN	0012039106
6. Tempat dan Tanggal Lahir	Parepare, 12 Maret 1991
7. E-mail	nur_mutmainnah@ung.ac.id
8. NomorTelepon/HP	081354630436
9. Alamat Kantor	Jl. Jend. Sudirman No. 6 Gorontalo
10. NomorTelepon/Faks	0435-821125/ 0435-821183
11. Lulusan yang Telah Dihasilkan	-
12. Mata Kuliah yang Diampu	1. Sains dan Teknologi Arsitektur 1 & 2
	2. Teknik Presentasi dan Teknik Komunikasi Arsitektur
	3. Sistem Kelengkapan Bangunan
	4. Dasar Desain
	5. Desain Arsitektur 1, 2, 4, 5
	6. BIM
	7. RAB
	8. Arsitektur Tropis
	9. Etika Profesi

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Hasanuddin, Makassar	Universitas Hasanuddin, Makassar	-
Bidang Ilmu	Arsitektur	Sains dan Teknologi Bangunan	-
Tahun Masuk-Lulus	2009-2013	2015-2019	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pengaruh Usaha Berbasis RumahTangga (UBR) terhadap Perubahan Pola Tata Ruang RumahTinggal (studi kasus: Kelurahan Tamalanrea Jaya Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar)	Evaluasi Kualitas Udara pada Ruang Kelas di Wilayah Pesisir, Dataran Rendah, dan Pengunungan Kabupaten Pangkep (Studi Kasus : SMP Negeri di Kab. Pangkep)	-
Nama Pembimbing/Promotor	Ir. Hj. Yusni Mustari, M.Si	Dr. Eng. Rosady Mulyadi, S.T., M.T	-

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.				

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2022	Sosialisasi rumah dan lingkungan sehat bebas bencana di kelurahan Tenilo kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo dengan Materi Teknologi Bahan	PNBP	Rp. 5.000.000,-
2.	2023	Pengabdian Masyarakat di Kelurahan Leato Selatan Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo, dengan	PNPB	Rp. 2.500.000,-

		materi : Teknik Survey dan Pengamatan		
3.	2023	Pengabdian Pada Masyarakat Pengembangan Fasilitas Wisata Paralayang Dengan Pendekatan Arsitektur Ekologis Di Desa Dunu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara	PNPB	Rp. 5.000.000,-

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1.	<u>Air Quality Characteristics in Junior High School Classroom with Natural Ventilation in Pangkep Regency</u>	<u>EPI International Journal of Engineering</u>	Vol 2 No 2 (2019): Volume 2 Number 2, August 2019 with Special Issue on Natural Disaster and Mitigation 157-161
2.	Evaluasi Purna Huni (EPH) Aspek Teknik Kebisingan Pada Ruang Kelas Persiapan SLB YPAC Manado	Jurnal Teknik Universitas Negeri Gorontalo	Vol 20 No 2 (2022): Jurnal Teknik
3.	Evaluasi Kualitas Udara pada Ruang Kelas di Sekolah Sekitar Kawasan Pabrik Semen Tonasa	Jurnal Linears	Vol. 6, No. 1, Maret 2023.

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan/Seminar	Judul/Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

Biodata Anggota Tim Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Syafriyani, ST., M.Ars
2	Jenis Kelamin	Laki-laki / Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/Identitaslainnya	199108272022032011
5	NIDN	0027089107
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 27 Agustus 1991
7	E-mail	Syaf.riyani@ung.ac.id
8	Nomor telpon/HP	082293458580
9	Alamat Kantor	Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Tim., Kec. Kota Tengah, Kota Gorontalo
10	Nomor Telpon Kantor	0435-821125/821752
11	Alamat Rumah	Jl. Gunung Rinjani no.5, Kec. Hulonthalangi Kel. Siendeng, Kota Gorontalo
12	Lulusan yang telah dihasilkan	S1 =0 orang, S2 = 0 orang, S3 = 0 orang
13	Mata kuliah yang diampuh	1. Desain Arsitektur I,II 2. Teori Dan Sejarah Arsitektur Nusantara 3. Perancangan Arsitektur Tematik 4. Arsitektur Tepian Air 5. Wawasan Arsitektur 6. Dasar Desain 7. Perancangan Tapak Dan Ruang Luar 8. Teknik Presentasi Dan Teknik Komunikasi Arsitektur 9. Pengantar Arsitektur 10. Teori Dan Sejarah Arsitektur Nusantara

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S - 2	S - 3
Perguruan Tinggi	Universitas Sam Ratulangi Manado	Universitas Sam Ratulangi Manado	-
Bidang Ilmu	Arsitektur	Arsitektur	-
Tahun Masuk - Lulus	2008-2012	2013-2015	-
Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Rumah Mode Di Manado - Skin And Bones Fashion: Weaving In Architecture	Evaluasi Purna Huni Ruang Dalam di SLB YPAC Manado	-
Nama Pembimbing / Promotor	-Dr. Ir. Linda Tondobala, DEA Windy J. Mononimbar, ST., MT - Ir. Rachmat Prijadi	- Prof. Dr. Ir. Sangkertadi, DEA - Dr. Ir. Judy O. Waani, ST, MT.	-

C. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume / Nomor / Tahun
1	Evaluasi Purna Huni (EPH) Aspek Teknik Kebisingan Pada Ruang Kelas Persiapan SLB YPAC Manado	Jurnal Teknik	Vol 20 No 2 (2022)
2	Evaluasi Performa Penghawaan Alami Pada Ruang Kelas Persiapan Anak Disabilitas Pendengaran SLB YPAC Manado	Journal Of Building Architecture	Vol. 1 No. 1 (2023)

Biodata Anggota Tim Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Rahmayanti, ST.,MT.
2	Jenis Kelamin	Laki-laki / Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli/ Penata Muda Tingkat 1, III/B
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	198708232022032003
5	NIDN	0923088703
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bone, 23 Agustus 1987
7	E-mail	rahmayanti@ung.ac.id
8	Nomor telpon/HP	085291119631
9	Alamat Kantor	Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Tim., Kec. Kota Tengah, Kota Gorontalo
10	Nomor Telpon Kantor	0435-821125/821752
11	Alamat Rumah	Jl. Pasar Minggu, Perumahan Griya Otolomo Blok D4
12	Lulusan yang telah dihasilkan	S1 =0 orang, S2 = 0 orang, S3 = 0 orang
13	Mata kuliah yang diampuh	1. Dasar Desain 2. Desain Arsitektur IV 3. Sains Dan Teknologi Arsitektur 2 4. Dokumentasi Bangunan Bersejarah 5. Teknik Presentasi Dan Teknik Komunikasi Arsitektur 6. Pengantar Real Estate 7. Geometri Dan Arsitektur

A. Riwayat Pendidikan

	S-1	S - 2	S - 3
Perguruan Tinggi	Universitas Sam Ratulangi Manado	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	-
Bidang Ilmu	Arsitektur	Arsitektur	-
Tahun Masuk - Lulus	2005-2011	2014-2016	-
Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Pusat Rehabilitasi Tuna Netra dengan tema Perilaku Arsitektur	Kinerja Penghawaan Alami pada Rumah Adat Balai Padang di Kalimantan Selatan	-

Nama Pembimbing / Promotor	- <u>Ir. Julianus A.R. Sondakh, MT</u> - <u>Ir. Surijadi Supardjo, MSi</u>	- Dr. Ima Defiana, ST, MT - Ir. I Gusti Ngurah Antaryama, Ph.D	-
----------------------------	---	---	---

B. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume / Nomor / Tahun
1	Efektifitas Bukaannya pada Rumah Adat Bandayo Pobo'ide Terhadap Kenyamanan Fisiologis	Jurnal Teknik	Jurnal Teknik 18 (2), 82-90, 2020
2	Optimalisasi Cross Ventilation pada Permukiman Nelayan di Marisa	LOSARI Jurnal Arsitektur dan Pemukiman	Volume 5 Nomor 2 Tahun 2020
3	Pengaruh Window To Wall Ratio Terhadap Kenyamanan Fisiologis Dengan Menggunakan Cfd Ansys 14.0	Gorontalo Journal Of Infrastructure & Science Engineering	Volume 3 Nomor 1 Tahun 2020
4	Pengaruh Posisi Bukaannya terhadap Penghawaan Alami pada Rumah Balai Padang	Gorontalo Journal Of Infrastructure & Science Engineering	Volume 2 Nomor 1 Tahun 2019